

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam mempermudah proses penelitian maka penelitian ini menggunakan desain penelitian dalam proses penelitian. Desain penelitian berperan sebagai salah satu prosedur atau jalan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Merujuk pada topik dalam penelitian ini maka pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Menurut Suyitno (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif peneliti, yang didasarkan atas pengalaman objektif partisipatif terhadap suatu fenomena yang terjadi. Sejalan dengan hal tersebut Raco (2018) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

Metode deskriptif sendiri ditujukan untuk mendeskripsikan sebuah informasi dan hasil yang didapatkan pada penelitian. Menurut Sukmadinata dalam Raco (2018) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Metode ini dipilih bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada lebih mendalam dan jelas.

Penelitian ini akan berfokus pada permasalahan yang terjadi saat melakukan kegiatan preservasi digital pada koleksi *institutional repository*. Peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan berdasarkan fenomena yang ada terkait dengan sejauh mana implementasi strategi preservasi digital yang telah diterapkan pada kegiatan preservasi digital di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati.

Jadi, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui masalah yang akan diteliti, dan dapat berfokus pada satu

persoalan tertentu serta mengandung fakta yang sesuai dilapangan. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan agar dapat mengetahui sudah sejauh mana Implementasi strategi preservasi digital pada koleksi *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa hal yang menjadi perhatian pada tempat penelitian dan partisipan yang menjadi sumber pengumpulan data untuk penelitian ini.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan orang-orang yang akan diminta untuk dapat memberikan data dan informasi untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian. Pada penelitian kualitatif tidak menekankan pada jumlah partisipan namun menitikberatkan pada kualitas informasi yang diberikan oleh informan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang termasuk kedalam teknik pengambilan data *nonprobability sampling* untuk menentukan partisipan. *nonprobability sampling* sendiri yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak mengizinkan untuk mendapatkan kesempatan yang sama kepada setiap unsur populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sidiq, 2019, hlm 112). *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik penentuan sampel menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sejak awal memulai sebuah penelitian. Sejalan dengan hal tersebut Siyoto (2015, hlm 66) mengungkapkan bahwa *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus yang telah dirumuskan.

Adapun kriteria yang telah ditetapkan sebagai peneliti untuk dijadikan sebagai informan penelitian, yaitu:

1. Merupakan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

2. Pernah atau sedang ditempatkan pada bagian pengolahan dan pengembangan koleksi, khususnya koleksi digital.
3. Memiliki pemahaman dalam bidang preservasi digital di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
4. Pemustaka yang pernah mengakses dan menggunakan layanan Repository UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
5. Bersedia menjadi partisipan informan selama proses penelitian berlangsung.

Dari kriteria yang telah dijabarkan maka daftar subjek penelitian atau informan yang ditunjuk untuk membantu melengkapi data pada penelitian ini yakni, 1 Kepala Divisi Pengolahan Koleksi, 2 Pustakawan dan 2 orang pemustaka, yang akan dijelaskan pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Data awal subjek penelitian

No	Inisial	Subjek Penelitian	Peran
1	NHH	Kordinator Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	<i>Key Informan</i>
2	IN	Pustakawan	informan
3	NA	Pustakawan	informan
4	ZR	Pemustaka	Informan tambahan
5	K	Pemustaka	Informan tambahan

Konstruksi peneliti, 2021

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat di Jl. A.H. Nasution No. 105A, Cibiru, Bandung. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati yang memiliki halaman *web* <http://digilib.uinsgd.ac.id/>

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian paling penting dari sebuah penelitian, karena dari sebuah instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang diberikan dari informan untuk kepentingan penelitian tersebut. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto, 2015 hlm 78).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini merujuk kepada teori strategi preservasi digital yang dikemukakan oleh Putu Laxman Pendit pada bukunya yang berjudul “*Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*” tahun 2008. Oleh karena itu instrumen penelitian ini akan menjadi acuan yang disesuaikan untuk meneliti implementasi dari strategi preservasi digital yang diterapkan pada koleksi *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berikut kisi-kisi instrument yang akan dijabarkan pada tabel 3.2,

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
Strategi Preservasi Digital Koleksi <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan	1) Preservasi Teknologi	a. Jenis Teknologi b. Perawatan teknologi c. Usia teknologi	Wawancara dan observasi	Informan
	2) Penyegaran	a. Bentuk media b. Usia media c. Proses pembaharuan	Wawancara dan observasi	Informan dan Aktivitas

UIN Sunan Gunung Djati		d. Proses pemindahan		
	3) Migrasi & Format Ulang	a. Proses migrasi dan format ulang b. Kebijakan migrasi & format ulang	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Informan dan Aktivitas
	4) Emulasi	a. Penyegaran di lingkungan sistem b. Jenis program emulasi c. Versi program	Wawancara dan observasi	Informan
	5) Arkeologi Digital	a. Ketahanan media b. Penggalian media	Wawancara dan observasi	Informan
	6) Digital ke Analog	a. Proses pengubahan digital ke analog b. Produk dari kegiatan pengubahan digital ke analog	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Informan

Pendit, 2008 & Konstruksi Peneliti, 2021

3.3.1 Pengembangan Instrumen

1. Menentukan Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu implementasi dari strategi preservasi digital pada koleksi *institutional repository* Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan berorientasi kepada teori strategi preservasi digital yang dikemukakan oleh Putu Laxman Pendit (2008) pada bukunya yang berjudul “*Perpustakaan Digital dari A sampai Z*”.

2. Menyusun Pertanyaan

Tahap selanjutnya adalah menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun pertanyaan yang telah disusun harus sesuai dengan fokus dari

penelitian yang telah ditentukan. Instrumen pertanyaan akan dipaparkan pada Tabel 3.3 berikut adalah daftar kisi-kisi pertanyaan instrumen penelitian.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian			
Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Implementasi Strategi Preservasi Digital Koleksi <i>Institutional Repository</i> UIN Sunan Gunung Djati Bandung	1) Preservasi Teknologi	a) Jenis Teknologi	1. Berapa banyak <i>Hardware</i> yang digunakan untuk kegiatan preservasi teknologi?
			2. <i>Hardware</i> apa saja yang digunakan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati untuk melakukan kegiatan preservasi teknologi dan strategi preservasi digital?
		b) Perawatan Teknologi	3. Apakah Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati telah melakukan perawatan <i>hardware</i> sebagai bentuk salah satu preservasi teknologi dan strategi preservasi digital?
			4. Bagaimana proses dan tahapan untuk melakukan perawatan <i>hardware</i> ?
			5. Apakah ada <i>hardware</i> yang rusak sebelum dilakukan perawatan teknologi?
		c) Usia Teknologi	6. Bagaimana kondisi dan usia teknologi sebelum dilakukan preservasi teknologi?

			7. Berapa rentang usia teknologi yang digunakan untuk kegiatan preservasi digital di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
	2) Penyegaran	a) Bentuk Media	8. Berapa jenis media yang digunakan untuk melakukan penyegaran pada kegiatan preservasi digital?
			9. Apa saja jenis media yang digunakan untuk melakukan penyegaran pada kegiatan preservasi digital?
		b) Usia Media	10. Berapa rentang usia media yang digunakan untuk penyegaran pada kegiatan preservasi digital?
			11. Bagaimana kebijakan pemilihan usia media untuk melakukan penyegaran pada kegiatan preservasi digital?
		c) Proses Pembaharuan	12. Bagaimana langkah-langkah proses pembaharuan media untuk melakukan penyegaran pada kegiatan preservasi digital?
			13. Kendala apa yang sering terjadi ketika melakukan proses pembaharuan media pada kegiatan preservasi digital?
			14. Bagaimana solusi untuk menghadapi tantangan yang terjadi saat melakukan proses

			pembaharuan media pada kegiatan preservasi digital?	
		d) Proses Pemindahan	15. Bagaimana langkah-langkah proses pemindahan media untuk melakukan penyegaran pada kegiatan preservasi digital?	
			16. Apa kendala yang terjadi ketika melakukan proses pemindahan media pada kegiatan preservasi digital?	
			17. Bagaimana solusi untuk menghadapi tantangan yang terjadi saat melakukan proses pemindahan media pada kegiatan preservasi digital?	
	3) Migrasi & Format Ulang	a) Proses Migrasi & Format Ulang	18. Bagaimana langkah-langkah proses kegiatan migrasi & format ulang sebagai salah satu bentuk preservasi digital?	
				19. Apa bentuk baru koleksi yang dihasilkan dari kegiatan migrasi & format ulang preservasi digital?
				20. Berapa banyak koleksi yang akan dipilih untuk kegiatan migrasi & format ulang?
				21. Apakah hasil koleksi yang dihasilkan dari kegiatan migrasi & format dapat diakses oleh pemustaka?

			22. Apakah hasil koleksi yang dihasilkan dari kegiatan migrasi & format bermanfaat bagi pemustaka?
		b) Kebijakan Migrasi dan Format Ulang	23. Bagaimana kebijakan pemilihan koleksi yang akan dimigrasi dan diformat ulang?
			24. Apa hal yang mendasari kebijakan pemilihan koleksi yang akan dimigrasi & diformat ulang?
			25. Bagaimana keadaan selanjutnya koleksi yang tidak termasuk dalam pilihan migrasi & format ulang?
4) Emulasi (Pembaruan Fungsi)		a) Penyegaran di lingkungan sistem	26. Apakah terdapat kegiatan penyegaran lingkungan sistem pada <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
			27. Berapa lama proses penyegaran lingkungan di sistem <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
			28. Berapa rentang waktu dalam setahun untuk penyegaran lingkungan di sistem <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
		b) Jenis program	29. Jenis program apa yang digunakan untuk emulasi di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?

			30. Apakah program yang digunakan telah sesuai untuk kegiatan emulasi di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
			31. Apakah program yang digunakan dapat membantu pustakawan untuk kegiatan emulasi di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
		c) Versi Program	32. Apakah program untuk kegiatan emulasi di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah menggunakan versi terbaru?
5) Arkeologi Digital		a) Ketahanan Media	33. Berapa rentang waktu media yang telah digunakan untuk kegiatan arkeologi digital di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati?
			34. Apakah media yang digunakan untuk menunjang kegiatan arkeologi digital dapat bertahan lama?
		b) Penggalan Media	35. Apakah media yang digunakan pada saat kegiatan preservasi digital dapat menemukan koleksi lama yang sewaktu-waktu dibutuhkan pemustaka?
			36. Apakah saat penggalan media pemustaka berhasil menemukan koleksi yang dibutuhkan?

	6) Digital ke Analog	a) Proses perubahan digital ke analog	37. Apakah perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati telah menerapkan perubahan digital ke analog pada koleksinya sebagai salah satu bentuk preservasi digital?
		b) Produk perubahan digital ke analog	38. Bagaimana proses perubahan bentuk koleksi digital ke analog di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati? 39. Hasil koleksi apa saja yang dihasilkan dari perubahan bentuk digital ke analog sebagai bentuk preservasi digital?

Konstruksi Peneliti, 2021

3. Uji Instrumen

Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada seseorang yang sudah ahli pada bidangnya agar instrumen pertanyaan sesuai dan efektif untuk mendapat data yang diperlukan dari informan penelitian. Kegiatan ini bisa disebut sebagai *expert judgement*. Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan *expert judgement* kepada Bapak Hada Hidayat Margana, M.I.Kom sebagai pustakawan dan juga kepala divisi akuisi bahan kepustakaan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian *expert judgement* juga dilakukan oleh Bapak Rizal Mohamad Sihabudin, S.Ptk sebagai pustakawan yang bertugas pada bidang pengolahan dan pengembangan koleksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses

penelitian. Sidiq (2019, hlm. 58) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi penemuan baru.

3.4.1 Wawancara

Wawancara sendiri dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dan akurat, seperti yang dikatakan oleh informan selama pengumpulan data berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut, Raco (2018, hlm 116) mengungkapkan bahwa dengan wawancara peneliti mampu mendapatkan apa yang ada di dalam kepala informan dan dapat mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena hal tersebut dapat dipahami, diekplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan partisipan atau informan penelitian secara langsung melalui dialog peneliti dengan para informan yakni pustakawan dan pemustaka UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yang dapat mengefektifkan wawancara dengan informan penelitian. Alat bantu tersebut berupa buku catatan sebagai media pencatatan dan perekam suara pada *Handphone* sebagai media yang digunakan dalam merekam suara informan saat proses wawancara berlangsung. Wawancara pada penelitian ini menggunakan pedoman seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.4

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
IMPLEMENTASI STRATEGI PRESERVASI DIGITAL PADA KOLEKSI	
<i>INSTITUTIONAL REPOSITORY</i> PERPUSTAKAAN UIN SUNAN GUNUNG	
DJATI BANDUNG	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Inisial	:
Usia	:

Jenis Kelamin :

Latar Belakang :

B. PELAKSANAAN

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

C. POKOK-POKOK PERTANYAAN

1. Apakah Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati telah melakukan perawatan teknologi sebagai bentuk salah satu preservasi teknologi dan strategi preservasi digital?
2. ...
3. dst...

Konstruksi Peneliti, 2021

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan secara terju langsung ke lapangan. Menurut Raco (2018, hlm. 108) proses observasi dimulai dengan identifikasi lapangan yang diteliti, dilanjutkan dengan pemetaan rencana penelitian dan menentukan hal yang akan diobservasi di lapangan.

Observasi yang peneliti lakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu preservasi digital yang

dilakukan di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Observasi akan dilakukan sendiri oleh peneliti, datang secara langsung pada lokasi tersebut dan membawa instrumen observasi yang sudah dirancang oleh peneliti. Pada Tabel 3.5 akan merincikan pedoman observasi pada penelitian ini.

Tabel 3. 5 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
IMPLEMENTASI STRATEGI PRESERVASI DIGITAL PADA KOLEKSI INSTITUTIONAL REPOSITORY PERPUSTAKAAN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG				
A. PELAKSANAAN KEGIATAN				
Hari	:			
Tanggal	:			
Waktu	:			
Tempat	:			
B. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap penting pada kolom yang tersedia.				
NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Preservasi Teknologi			
2	Penyegaran (<i>Refreshing</i>)			
3	Migrasi & Format Ulang			
4	Emulasi (<i>Emulation</i>)			
5	Arkeologi Digital			
6	Pengubahan Digital ke Analog			

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu kegiatan pendukung dari kegiatan pengambilan data dalam proses penelitian. Menurut Sidiq (2019, hlm. 73) Studi dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan dokumen dan data-data yang tidak ditujukan langsung pada subjek penelitian yang kemudian ditelaah secara mendalam sehingga mendukung dan menambah kepercayaan informasi. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi lapangan yang akan diteliti. Kemudian dokumentasi juga telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data lainnya. Karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan sebuah kejadian yang ada di lapangan.

Studi dokumentasi ini dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data berupa pengambilan gambar yang terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Gambar yang didapat berupa arsip, hasil karya dan catatan. Pada studi dokumentasi juga menggunakan format pedoman yang akan dijabarkan pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Pedoman Studi Dokumentasi

IMPLEMENTASI STRATEGI PRESERVASI DIGITAL PADA KOLEKSI <i>INSTITUTIONAL REPOSITORY</i> PERPUSTAKAAN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG				
A. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tuliskan keterangan yang dianggap perlu pada kolom yang tersedia				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan

1.	Kebijakan Migrasi dan Format Ulang			
2.	Hasil Koleksi bentuk digital ke analog			

Kontruksi Peneliti, 2021

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah diperoleh dari informan penelitian. Teknik analisis data juga merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan ketika sedang melakukan sebuah penelitian. Teknik analisis data bermula dari pengklasifikasian data yang telah diperoleh dari informan, memilih data yang sesuai untuk kebutuhan penelitian, kemudian mengelompokkan data yang sesuai tersebut hingga menghasilkan informasi penting yang dapat digunakan untuk penelitian. Menurut Sidiq (2019, hlm 56) Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi kesatuan yang dapat dikelola menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan untuk menginformasikan hasil yang telah diperoleh.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses untuk memilih, menyeleksi dan membuang data yang tidak perlu, untuk mengambil data yang sesuai dengan pokok-pokok penelitian dari pengambilan data yang telah diperoleh. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2016, hlm 339) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, mengambil hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola yang sesuai, dan membuang yang tidak perlu.

Data berhasil diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan saat berada langsung di lapangan dan bertemu dengan informan. Data yang diperoleh meliputi hal-hal pokok yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan hasil temuan data yang akan disusun secara sistematis agar dapat memberikan informasi dan memudahkan pada saat penarikan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa uraian data, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan yang paling sering pada penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif (Sugiyono, 2016. hlm 341). Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil penyajian data yang telah dipahami dapat dijadikan sebuah kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang ditarik pada penelitian kualitatif harus dapat menjawab pertanyaan penelitian pada rumusan masalah yang dibuat pada awal penelitian. Kesimpulan tersebut berupa teks deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar dan belum jelas sehingga setelah penelitian selesai dilakukan menjadi jelas. Menurut Putri (2020, hlm 53) Kesimpulan yang didapatkan selama penelitian dapat diverifikasi dengan cara:

- a. Berpikir ulang selama penulisan hasil penelitian
- b. Meninjau kembali catatan lapangan
- c. Meninjau kembali dan bertukar pemikiran dengan teman sejawat untuk membangun kesepakatan intersubjektif
- d. Melakukan upaya penyalinan suatu temuan dalam separangkat data yang lain

3.6 Validitas

Validitas merupakan konsep pemeriksaan keabsahan data pada objek penelitian yang didasarkan pada kriteria tertentu dengan menggunakan teknik

pemriksaan yang tepat. Menurut Haikal (2021, hlm 57) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi penelitian melalui Teknik keabsahan data yang tepat. Terdapat beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data, Raco (2018) menyebutkan beberapa teknik untuk mengetahui keabsahan data dan kredibilitas dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Teknik triangulasi melakukan pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik ini peneliti mencoba mencari berbagai sumber untuk meyakinkan keabsahan penelitian.
2. Pengecekan kebenaran informasi yang sebelumnya ditulis oleh peneliti dalam bentuk laporan penelitian kepada informan (*member check*).
3. *Audithing* yang bertujuan memperkuat hasil penelitian dengan cara mengandalkan keterlibatan pihak luar untuk mengevaluasi penelitian.

Dalam sebuah penelitian, triangulasi digunakan untuk menambah pemahaman peneliti tentang data yang telah diperoleh di lapangan. Dari hal tersebut Moleong (2017, hlm 330) menjelaskan triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik tersebut terbagi menjadi 3 teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan berbagai sumber yang berbeda
2. Triangulasi Metode
Triangulasi sumber berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data dan metode yang sama
3. Triangulasi Teori
Triangulasi teori berarti pengecekan data dengan anggapan bahwa keabsahan data tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori namun hal tersebut dapat dilakukan dengan penjelasan banding (*rival explanation*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang digunakan yaitu melakukan pengecekan dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi di lapangan yaitu di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kemudian hasil wawancara juga dibandingkan dengan dokumen yang ada melalui studi dokumentasi.